

PENGELOLAAN ZAKAT DI RUMAH ZAKAT
Studi Pada Program *Big Smile* Indonesia, Kridit Usaha Kecil Mandiri
(KUKM)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)

Disusun Oleh :

Husni Thamrin
NIM. 09240023

Pembimbing :

H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor : UIN.02/DD/PP.009/303/2014

Skripsi dengan judul:

Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta, Studi pada Program *Big Smile* Indonesia, Kridit Usaha Kecil Mandiri (KUKM)

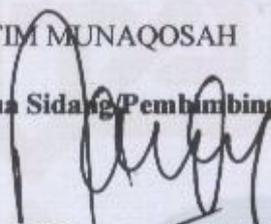
Yang disampaikan dan disusun oleh :

Nama : Husni Thamrin
NIM : 09240023
Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, 29 Januari 2014
Nilai Munaqosah : A-

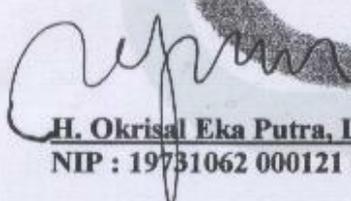
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang/Pembimbing


H. Andy Dermawan, M. Ag
NIP : 19700908 2000031 001

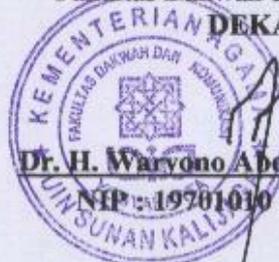
Penguji I


H. Okrisal Eka Putra, Lc. M. Ag
NIP : 19731062 000121 001

Penguji II


Hj. Early Maghfiroh Innayati, M. Si
NIP : 19741002 51998032 001

Yogyakarta, 10 Febuari 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag
NIP : 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth, Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Husni Thamrin

NIM : 09240023

Judul Skripsi : Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Jln. Veteran No. 09, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta (studi pada Program *BIG SMILE* Indonesia)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah / program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

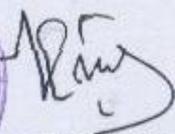
Mengetahui

Pembimbing

H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 1970098 200003 1 001

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah




Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husni Thamrin

Nim : 09240023

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Jln. Veteran No: 09 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta (Studi pada Program Big smile Indonesia)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta 22 januari 2014

Yang menyatakan



Husni Thamrin
Nim: 09240023

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Jurusan Manajemen Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



MOTTO

“Ojo Rumongso Biso, Nanging Biso’o Ngrumangsani”

Artinya :

“Janagan Merasa Pandai Tapi Paindailah Merasakan (jangan sombong/besar kepala)”

KATA PENGANTAR



Dengan tulus dan ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT melalui ungkapan *Alhamdulillah* *‘ālamīn*, yang tidak mampu peneliti sebutkan satu-persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta, Studi pada Program *Big smile* Indonesia, Senyum Mandiri (Kridir Usaha Kecil Mandiri KUKM)**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada pujaan hati penulis Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya sampai hari akhir.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Muhammad Rasyid Ridlo, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Andy Dermawan, M.Ag, atas kesabarannya dalam membimbing peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. A. Machfud Fauzy, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik, beserta seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
5. Keluarga anugerah terindah (Bapak H. M. Muslim, Ibu Siti Fatimah MbK Himatul, Mas Ghofur, Risqi,) yang dengan tulus ikhlas menjadi bagian dalam perjalanan hidup peneliti.

6. Bapak Istiawan selaku Branch Manager Rumah Zakat Cabang Yogyakarta, beserta seluruh staff Rumah Zakat Cabang Yogyakarta atas bantuan setulus - tulusnya.
7. Keluarga Bpk. Eko (Ibu Rini, Dek Rico, Dek Fida), Bpk Asmat, dan semua warga dukuh Potronalan. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya.
8. *Rencang-rencang* terbaik KKN Banjaroya angkatan-77 (Mas Cem beserta Jama'ahnya : Sukoco, Banin Dito, Maruntut, MbK Yiyin, MbK Yuyun, MbK Nita, Mas Khol dan Mas Adhung) atas keceriaan dan *teamwork* yang *apiks*. semoga tetap kompak, semoga persahabatan dan silaturahmi kita tetap terjaga sampai akhir hayat.
9. Teman-teman MD '09 Tercinta (Hafid, Bayu Tempe, Klewer, Bayu Tahu, Baihaqi, jompleng, bang Ma'in, dan lain-lain) atas kesetiakawanan kalian. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
10. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Kepada mereka, peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah swt. semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik dari Allah swt.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, peneliti menyampaikan pertaubatan kepada Allah, serta permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan dan keteledoran yang telah peneliti perbuat. Semoga skripsi ini berkah dan bermanfaat. *Āmīn, āmīn, āmīn, yā Rabbal 'ālamīn.*

Yogyakarta, 04 Februari 2014

Peneliti,

Husni Thamrin
NIM. 09240023

ABSTRAK

Husni Thamrin, (09240023), Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Studi pada Program *Big smile* Indonesia, Senyum Mandiri (Kredit Usaha Kecil Mandiri KUKM) Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Januari 2014.

Berangkat dari sebuah fenomena masyarakat (daerah pedalaman) dalam berzakat lebih cenderung memberikan langsung kepada *mustahiq* atau mempercayakan zakatnya kepada ulama-ulama lokal, dalam pendistribusianya tidak menyertakan pemetaan ekonomi dan sosial, hal ini menjadi salah satu hilangnya seperti keadilan ekonomi dalam zakat, zakat hanya berkuat pada level formalisme, dalam arti zakat hanya dianggap sebagai kewajiban normatif saja, tanpa memperhatikan efek bagi pemberdayaan ekonomi umat. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsep Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta, Studi pada Program *Big smile* Indonesia, Senyum Mandiri (Kredit Usaha Kecil Mandiri KUKM)

Pemilihan judul ini di dasari oleh Rumah Zakat sebagai lembaga zakat yang bergerak pada pengelolaan zakat, menerapkan konsep manajemen melalui adanya Program *Big Smile* Indonesia di seluruh cabang Rumah Zakat.

Penelitian ini masih bersifat baru. Peneliti belum menemukan karya atau hasil penelitian yang secara khusus meneliti manajemen zakat, apalagi yang berkaitan dengan Program *Big Smile* Indonesia (khususnya senyum mandiri, Kredit Usaha Kecil Mandiri). Adapun yang dimaksud manajemen di sini adalah penerapan fungsi – fungsi manajemen oleh lembaga yang diatur secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas pengelolaan zakat yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan pengelolaan zakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dalam teknisnya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah data-data terkumpul, dilakukan klasifikasi, editing dan penyajian data sesuai karakter dan jenis masing-masing data. Sebelum data yang terkumpul tersebut dianalisa, terlebih dahulu dilakukan pengecekan keabsahannya melalui metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Big Smile* Indonesia merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh Rumah Zakat sebagai konsep manajemen zakat. Program Senyum Mandiri (Kredit Usaha Kecil Mandiri KUKM) memiliki program - program yang ditujukan *mustahiq*, yaitu mendapatkan bantuan modal usaha. Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam penerapan Program Senyum Mandiri (Kredit Usaha Kecil Mandiri), seperti, seleksi penerima bantuan modal yang cukup ketat sehingga dana bantuan tersebut tepat sasaran, serta dukungan pelatihan seputar usaha yang dijalankan. Adapun hal yang menjadi faktor penghambat, alokasi dana untuk program senyum mandiri masih relatif kurang besar masih kalah dengan program senyum sehat sedangkan esensi dari zakat adalah memberdayakan perekonomian masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik	10
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan	27
J. Alur Skema Penelitian.....	28
K. Alur Proses Penelitian	29
BAB II. GAMBARAN UMUM RUMAH ZAKAT	30
A. Geografis Rumah Zakat Cabang Yogyakarta	30
B. Sejarah Singkat Rumah Zakat	30
C. Visi, Misi dan Budaya Kerja Rumah Zakat	32
D. Struktur Organisasi Rumah Zakat.....	33
E. Program Kerja	44
F. Pengawasan pada Rumah Zakat.....	45

BAB III. PEMBAHASAN	47
A. Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen	49
1. Perencanaan	50
a. Perkiraan perhitungan masa depan.....	50
b. Sasaran <i>muzakki</i>	55
c. Program-Program Rumah Zakat	57
2. Pengorganisasian	62
a. Pengelompokan program-program senyum mandiri .	63
b. Penempatan sumber daya manusia (tim-tim edukasi zakat)	64
3. Pelaksanaan dan Pengarahan	66
a. Komunikasi dan kepemimpinan.....	67
b. Pelaksanaan program senyum mandiri.....	68
4. Pengawasan dan Evaluasi	71
a. Evaluasi program-program senyum mandiri	72
b. Menentukan ukuran keberhasilan program senyum mandiri	74
B. Senyum Mandiri, Kridit Usaha Kecil Mandiri, (KUKM)	76
1. Proses <i>Mustahiq</i> dalam Mendapatkan Bantuan Modal Usaha.....	77
a. Surve	78
b. Wawancara.....	80
c. Member off.....	82
d. Modal atau bantuan usaha.....	84
2. Bentuk-Bentuk Binaan Rumah Zakat	85
a. Ekonomi	86
b. Rohani	88
3. Pengembalian Modal.....	93
BAB IV. PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat, (Studi Pada Program *Big Smile* Indonesia), problematika yang sering muncul dalam memahami sebuah judul karya tulis, adalah terjadi multi tafsir pada substansi maksud yang dituju oleh penulis. Maka dari itu tanpa membatasi dealektika kritis serta menghindari bias makna yang maksud penulis, kiranya perlu terlebih dahulu dijelaskan beberapa istilah penting dari judul tersebut :

1. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengelolaan adalah proses yang melibatkan pengalaman pada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.¹ Jadi pengelolaan dalam penelitian disini adalah sebuah proses pekerjaan dengan melibatkan sumber daya yang ada, dengan melihat pengalaman-pengalaman yang sudah didapat, serta menggunakan kebijaksanaan tertentu dalam pelaksanaannya guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

¹ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka Cetakan Kedua, 1989), hlm. 411.

2. Zakat

Dilihat dari segi bahasa, kata zakat berasal dari kata *zaka* (bentuk *masdar*), yang mempunyai arti berkah, tumbuh, suci dan baik.² Dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat mensucikan pemilik harta dari sifat *tama'*, syirik, kikir, dan bakhil. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipat gandakan pahala bagi *muzakki* dan membantu kesulitan para *mustahiq*. Demikian seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyariatkannya zakat.³

Ada pun Sayyid Sabiq, mendefinisikan zakat adalah⁴:

“Suatu sebutan dari suatu hak Allah yang dikeluarkan seorang fakir miskin. Dinamakan zakat, karena dengan mengeluarkan zakat itu di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa sifat kikir bagi orang kaya atau mengilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebijakan. Arti aslinya adalah tumbuh, suci dan berkah.”

Jadi zakat yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dengan *muzakki* membayarkan zakat maka harta yang dimilikinya akan membuat harta tersebut menjadi berkah, dan dengan membayar zakat maka harta yang dimiliki tersebut akan suci, karena sebagian dari harta yang dimiliki seseorang yang telah mampu membayar zakat ada hak para *mustahiq*, serta dengan membayar zakat maka akan muzakki akan terdidik dan terbebas dari sifat kikir, *tama'* dan bakhil. Zakat juga bisa diartikan

² Ibrahim Anis dkk, *al-Mu'jam al-Wasith*, (Mesir: Dar al-Ma'arf, 1972), Juz 1, hlm. 396.

³ Asani, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 23.

⁴ Sayyid Sabiq, *Fikih al-Sunnah*, (Kuait: Dar-al-Bayan,tt), hlm. 2.

tumbuh, hal itu karena dengan membayar zakat maka pahala yang didapat oleh muzakki akan selalu tumbuh dan berlipat-lipat dan dengan zakat tersebut diharapkan para *mustahiq* akan tumbuh perekonomiannya atau *mustahiq* tersebut suatu saat diharapkan tumbuh menjadi *muzakki* di kemudian hari.

3. *Big Smile Indonesia*

Sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan. BIG adalah kepanjangan Berbagi Itu Gaya. Rumah Zakat dalam berbagi, berupaya menjembatani setiap muzaki kepada mustahik secara menyenangkan, sehingga berbagi menjadi bagian gaya hidup yang lebih bermakna, melalui empat program:⁵

- a. Senyum Juara (pendidikan)
- b. Senyum Sehat (kesehatan)
- c. Senyam Mandiri (ekonomi) dan
- d. Senyum Lestari (lingkungan)

4. Rumah Zakat

Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung yang didirikan oleh Abu Syauqi, lembaga yang awalnya bernama Dompot Sosial Umul Quro (DSUQ). Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah memperoleh sertifikasi pengukuhan sebagai Lembaga

⁵ <http://www.rumahzakat.org/program/big-smile-indonesia>. diakses pada tanggal 30 April 2013.

Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No.157 pada tanggal 18 Maret 2003.

Kantor Cabang Rumah Zakat Yogyakarta berdiri pada tahun 2000, tepatnya pada bulan Mei dengan alamat kantor Jl. Veteran No.9. Muja Muju Umbulharjo Kota Yogyakarta. Pada awalnya Rumah Zakat cabang Yogyakarta masih memakai kantor dari bangunan yang dikontrak dari masyarakat sekitar, setelah berjalan hampir 6 tahun lebih, gedung yang sementara itu masih dikontrak untuk dijadikan kantor cabang Yogyakarta dapat menjadi hak milik Rumah Zakat cabang Yogyakarta secara penuh. Perubahan status kantor kontrak menjadi kantor tetap terjadi pada bulan Juli tahun 2007. Bangunan dan tanahnya dibeli oleh RZI DIY dengan harga sekitar Rp. 450.000.000,- (*empat ratus limapuluh juta rupiah*).⁶

B. Latar Belakang Masalah

Inti dari manajemen adalah pengendalian hingga mencapai sukses yang diinginkan.⁷ Begitu pula manajemen secara terminologis diartikan oleh James Stoner, seperti dikutip Edi Suderwo, “sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang sudah

⁶ Ahmad Hasanudin, “Pemahaman Rumah Zakat Indonesia Yogyakarta Terhadap Konsep Miskin Dalam Al-Qur’an, (studi kasus pada Rumah Zakat Indonesia cabang Yogyakarta)”, *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta: Ushuludhin UIN-Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 48.

⁷ Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 71.

ditetapkan.⁸ Hal ini juga berlaku pada pengelolaan zakat, agar manajemen yang ada dapat berfungsi dengan baik kiranya harus mengikuti proses manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dengan menggunakan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infak, shodaqoh dan wakaf secara profesional. Dengan kegiatan yang menitik beratkan pada program pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas dan pemberdayaan ekonomi sebagai program unggulan penyaluran dana bantuan.

Berangkat dari sebuah fenomena masyarakat (daerah pedalaman) dalam berzakat mereka lebih cenderung memberikan langsung kepada orang yang mereka anggap layak menerimanya atau mempercayakan zakatnya kepada ulama-ulama lokal, yang mana dalam pendistribusiannya tidak menyertakan pemetaan ekonomi dan sosial, hal ini juga menjadi salah satu hilangnya sepirit keadilan ekonomi dalam zakat.

Zakat hanya berkuat pada level formalisme, dalam arti zakat hanya dianggap sebagai kewajiban normatif saja, tanpa memperhatikan efek bagi pemberdayaan ekonomi umat. Akibatnya, semangat keadilan ekonomi dalam implementasi zakat menjadi hilang. Orientasi zakat tidak diarahkan pada

⁸ Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2004), hlm. 63.

pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi lebih karena merupakan kewajiban dari Tuhan.⁹

Oleh karena itu Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta hadir ditengah-tengah masyarakat, mulai dari memberikan pemahaman tentang kesadaran masyarakat untuk berzakat, kemudian mengelola zakat tersebut dengan sedemikian rupa sehingga apa yang diharapkan atau tujuan dari zakat sendiri tersebut dapat tercapai dan tidak lagi ada pemahaman masyarakat bahwa zakat itu hanya berkisar mengenai aspek normatif belaka, yakni berzakat hanya sekedar menunaikan kewajiban dari Tuhan tanpa memperhatikan dampak ekonomi bagi masyarakat setelah zakat tersebut ditunaikan.

Dalam Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta terdapat beberapa program, sebagai tindak lanjut agar zakat dapat memberdayakan masyarakat, seperti yang telah dijelaskan di atas, diantaranya program *BIG Smile* yakni sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan. BIG adalah kepanjangan Berbagi Itu Gaya. Rumah Zakat dalam berbagi, berupaya menjembatani setiap muzaki kepada mustahik secara menyenangkan, sehingga berbagi menjadi bagian gaya hidup yang lebih bermakna, melalui empat program: senyum juara (pendidikan), senyum sehat (kesehatan), senyum mandiri (ekonomi), dan senyum lestari (lingkungan). Dan

⁹ Nurul Fatikah, "Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif, (Studi Kasus Pada PKPU Cabang Yogyakarta)", *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN-Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 6.

dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada senyum mandiri yakni pada pemberian modal dan pembinaan kelompok usaha kecil mandiri (KUKM).

C. Rumusan Masalah

Melihat paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta ?
2. Bagaimana penerapan program *BIG Smile* Indonesia di Rumah Zakat cabang Yogyakarta khususnya pada senyum mandiri, kredit usaha kecil mandiri (KUKM) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin :

1. Mengetahui konsep Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan penerapan program *BIG Smile* Indonesia di Rumah Zakat cabang Yogyakarta khususnya pada program senyum mandiri, kredit usaha kecil mandiri (KUKM).

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang penerapan konsep pengelolaan zakat bagi Manajemen Dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan informasi terhadap organisasi-organisasi pengelolaan ZIS maupun bidang-bidang usaha lain. Khususnya melalui pengelolaan zakat melalui program *BIG Smile* Indonesia yang diterapkan Rumah Zakat.

F. Telaah Pustaka

Dalam rangka membuktikan bahwa penelitian ini relatif baru, maka penulis melakukan pengamatan dan perbandingan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini maupun tempat penelitian yang terkait.

Pertama, penelitian dari Nurul Fatikhah, penelitian ini berjudul Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) cabang Yogyakarta.¹⁰ Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengelolaan zakat produktif mitra binaan (PKPU) cabang Yogyakarta dalam PROgram Sinergis Pemberdayaan Komunitas (ProSPEK) bagi para mustahik untuk memberdayakan bidang ekonomi.

¹⁰ Nurul Fatikhah, "Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif, (Studi kasus pada pos keadilan peduli umat cabang Yogyakarta)", Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN-Sunan Kalijaga, 2008)

Kedua, penelitian dari Rohadi Itok Haryono DS, pada penelitian ini berjudul Efektifitas Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Mempengaruhi Tingkat Penghasilan Mustahik di LAZIS Suhada Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang keberhasilan manajemen LAZIS Syuhada dalam mendayagunakan zakat produktifnya dalam bentuk dana bantuan modal usaha.¹¹

Ketiga, Skripsi Nuryanto Hari Mukti mahasiswa Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Pendaya Gunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lembaga Amil Zakat Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta. Operasional Dalam skripsi ini berisi penelitian lanjutan yang meneliti tentang pengaruh pemberian zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi umat di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta dan peningkatan pendidikan dan program pendampingan. Maka penelitian ini ingin menguji pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi umat, dengan tiga variable independen yaitu jumlah zakat produktif, tingkat pendidikan mustahik dan program pendampingan.¹²

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap Skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan

¹¹ Rohadi Itok Haryono DS, “Efektifitas Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Mempengaruhi Tingkat Penghasilan Mustahik di LAZIS Syuhada Yogyakarta”, *skripsi* (tidakditerbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2011)

¹² Nuryanto Hari Mukti, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lembaga Amil Zakat Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta”, *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Sariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut juga atas pertimbangan bahwa Rumah Zakat cabang Yogyakarta ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan Zakat di Rumah zakat cabang Yogyakarta, studi pada *BIG Smile* Indonesia, program Senyum Mandiri, Kridit Usaha Kecil Mandiri (KUKM).

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan zakat sebagaimana tertuang dalam pasal 1 ayat (1) Undang-undang No.38 tahun 1999, didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan zakat dan pendistribusian serta pendaya gunaan zakat.¹³ Sedangkan manajemen secara terminologi diartikan James Stoner yang dikutip oleh Eri Sudewo, sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁴ Berikut ini beberapa poin penting yang disajikan dalam buku Manajemen Zakat :¹⁵

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan itu bisa terkait dengan beberapa hal, antara lain terkait dengan waktu dan strategi. Perencanaan model pertama, sering

¹³ Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 95.

¹⁴ Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2004), hlm. 63.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 79.

dibagi menjadi tiga pembabakan, yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Kedua, perencanaan strategis, maksudnya adalah perencanaan yang digunakan untuk menjaga fleksibilitas rencana jangka panjang akibat berubahnya situasi. Perbedaan dengan model perencanaan model pertama adalah bahwa perencanaan berdasarkan waktu menekankan pada harmonisasi organisasi dalam beradaptasi, sedang perencanaan strategis justru dibuat untuk meredam gejolak yang dapat mengguncang harmoni tersebut.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Yang dimaksud dengan pengorganisasian adalah cara yang ditempuh oleh sebuah lembaga untuk mengatur kinerja lembaga termasuk para anggotanya. Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi, yang sering didefinisikan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam organisasi untuk mencapai tujuan.

c. Pelaksanaan dan Pengarahan (*actuating*)

Pelaksanaan dalam sebuah manajemen adalah aktualisasi perencanaan yang dicanangkan oleh organisasi, sedangkan pengarahannya adalah proses penjagaan agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pelaksanaan ada beberapa komponen yang sangat diperlukan, di antaranya adalah motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan.

Untuk memotivasi anggota organisasi, perlu dibangun sikap kebersamaan dan keterbukaan sehingga anggota yang baru masuk sekalipun akan merasa menjadi bagian utuh yang diharapkan kiprahnya.

Komunikasi merupakan kegiatan untuk menyampaikan informasi secara timbal balik sehingga tidak terjadi kesalah fahaman. Komunikasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, komunikasi *vertikal* dan *horizontal*. Komunikasi *vertikal* adalah komunikasi yang dibangun antara atasan dan bawahan secara simultan. Komunikasi *vertikal* dua arah sangat penting sebagai sarana umpan balik demi majunya organisasi.

Komunikasi *horizontal* adalah komunikasi yang dibangun antaranggota, antarbidang, atau antarkelompok yang sifatnya *fleksibel*. Unsur terakhir yang penting dalam pelaksanaannya adalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah unsur esensial dalam sebuah organisasi seiring sinyalemen umumnya bahwa warna organisasi sangat tergantung siapa yang memimpinannya.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perbuatan yang menyalahi aturan atau dalam bahasa agama disebut dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Pengawasan berfungsi sebagai pengawal agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai.

Pengawasan dalam lembaga zakat, setidaknya ada dua substansi, pertama fungsional, pengawasan terhadap amil telah menyatu dalam diri amil. Kedua, secara formal, lembaga dewan syariah yang secara struktural berada di bawah ketua lembaga zakat.

2. Tinjauan Umum Tentang Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat dalam pasal 1 ayat (2) diartikan sebagai harta yang disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.¹⁶

b. Sejarah Pensyari'atan Zakat

Dalam sejarah perundang-undangan Islam, zakat baru diwajibkan di Madinah. Surat-surat tentang zakat yang turun di Makah tidak sama dengan zakat yang diwajibkan di Madinah. Zakat di Makah adalah zakat yang tidak ditentukan batas besarnya. Seperti Sudirman dalam bukunya *Zakat Dalam Pusaran Arus Modern* yang mengutip pendapatnya Qardawi dalam buku *Fiqih al-Zakah* “Zakat diserahkan begitu saja atas dasar iman, kemurahan hati, dan perasaan tanggung jawab seseorang atas orang lain sesama *mu'min*”.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hlm. 95.

¹⁷ Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 43.

c. Harta yang wajib dizakatkan

Dalam Undang-Undang No 38 Tahun 1999 bab IV Pengumpulan Zakat pasal 11 tentang pengelolaan zakat, disebutkan tujuh jenis harta yang dikenai zakat yaitu:

- 1) Emas, perak dan uang
- 2) Perdagangan dan perusahaan.
- 3) Hasil pertanian, hasil perkebunan, dan hasil perikanan.
- 4) Hasil pertambangan.
- 5) Hasil pendapatan dan jasa.
- 6) Rikaz.

Harta-harta kekayaan sebagaimana disebutkan di atas, wajib dikeluarkan zakatnya apabila telah memenuhi ketentuan wajib zakat (mencapai *nisab*, kadar dan waktu/*haul*).

d. Tujuan Zakat

Secara umum zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah yaitu *vertikal* dengan tuhan dan hubungan *horizontal* dengan sesama manusia.

Artinya secara *vertikal*, zakat sebagai ibadah dan wujud ketakwaan dan kesyukuran seorang hamba kepada Allah atas nikmat berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan dan mensucikan diri dan hartanya itu.

Sedang secara *horizontal* zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang di antara pihak yang berkemampuan

dengan pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta ekonomi umat.

e. Hakikat Zakat

Hakikat zakat adalah merupakan hak dan bukan merupakan pemberian atau kebaikan hati orang-orang kaya semata. Zakat cerminkan kewajiban bagi orang-orang kaya dan hak yang legal bagi golongan miskin, baik diminta maupun tidak.

f. Sasaran Zakat

Asani dalam bukunya Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam mengutip pendapatnya Sayid Muhammad Risyid Ridha berdasarkan surat at-taubah ayat 60, membagi 8 golongan yang berhak menerima zakat tersebut kepada dua bagian:

- 1) Kepada individu-individu. Dalam bagian ini ada 6 kelompok yang berhak menerima zakat:
 - a) Golongan fakir (*fuqarq'*) yang terlantar dalam kehidupan karena ketiadaan alat dan syarat-syaratnya.
 - b) Golongan miskin (*masakin*) yang tidak mempunyai apa-apa.
 - c) Golongan para pegawai zakat (*amilin*) yang berkerja untuk mengatur pemungutan dan pembagian zakat.
 - d) Golongan orang-orang yang perlu dihibur hatinya (*muallafati qulubuhum*), yang memerlukan bantuan materi atau keuangan untuk mendekatkan hatinya kepada Islam

- e) Golongan orang-orang yang terikat oleh hutang (*garimin*), yang tidak menyanggupi dirinya untuk membayar hutang.
 - f) Golongan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan (*ibnu al-sabil*), yang memerlukan bantuan ongkos untuk kehidupan dan kediamannya serta untuk pulang kedaerah asalnya.
- 2) Kepada kepentingan umum dari masyarakat dan Negara. Mereka berhak menerima zakat:
- a) Untuk pembebasan dan kemerdekaan, bagi masing-masing diri (individu) atau bagi suatu golongan atau sesuatu bangsa, yang dinamakan *fil al-riqab*.
 - b) Untuk segala kepentingan, masyarakat dan Negara, bersifat pembangunan dalam segala lapangan atau pembelaan perjuangan dinamakan *fi sabiliAllah*.¹⁸

3. **BIG Smile Indonesia**

BIG SMILE Indonesia adalah Sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan. BIG; Berbagi Itu Gaya. Rumah Zakat sebagai mitra *muzaki* dalam berbagi berupaya menjembatani setiap sinergi dilakukan secara menyenangkan sehingga menjadi bagian gaya hidup baru yang lebih bermakna. *BIG Smile* Indonesia berupaya untuk berkontribusi terhadap tujuan pembangunan global (MDGs) di

¹⁸ Asanai, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 47-48.

Indonesia. Sehingga semakin banyak senyum yang tercipta di seluruh Negeri. Melalui empat program yakni :¹⁹

a. Senyum Juara (pendidikan)

Dalam program senyum juara tersebut mempunyai bagian-bagian lagi diantaranya :

- 1) Sekolah juara, yakni aktivitas yang dirancang sesuai dengan standar nasional dengan pendekatan pembelajaran menggunakan konsep *multiple intelligence* sehingga memungkinkan para siswa menggali beragam potensinya. Sekolah juara hadir dalam dua jenjang yakni SD dan SMP.
- 2) Beasiswa juara, para siswa SD dan SMP juara mendapatkan fasilitas pendidikan secara gratis.
- 3) Gizi sang juara, yakni memberi dukungan asupan gizi yang baik.
- 4) Lab juara, program pengadaan perangkat dan infrastruktur laboratorium komputer dan bahasa untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
- 5) Beasiswa SD-Mahasiswa, untuk mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, diharapkan bersedia menjadi *mentor* bagi penerima beasiswa ceria SD-SMA.
- 6) Mobil juara, Media pembelajaran berupa kendaraan mobil yang didesain untuk mobile dan bisa menghadirkan nuansa pembelajaran

¹⁹<http://www.rumahzakat.org/program/big-smile-indonesia/> diakses pada tanggal 30 April 2013.

yang *atraktif*, dan terdiri dari buku, *audio visual*, serta komputer yang terhubung ke internet.

- 7) Pusat pengembangan potensi anak (p3A), Program pengembangan potensi anak berdasarkan potensi lokal dan minat para anak asuh di berbagai wilayah binaan.
- 8) Kemah juara, yakni ajang kreasi dan rekreasi yang diperuntukan bagi anak asuh binaan.

b. Senyum Sehat (kesehatan)

Dengan program-programnya :

- 1) Armada Sehat Keluarga (AMARA), Memberikan pelayanan kesehatan dengan menggunakan armada khusus kepada masyarakat di wilayah binaan Rumah Zakat secara *mobile*.
- 2) Siaga sehat, Program layanan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan, hingga pengobatan gratis bagi warga kurang mampu di wilayah binaan atau *Integrated Community Development (ICD)*.
- 3) Khitanan massal.
- 4) Siaga gizi, Merupakan program perbaikan gizi balita yang terindikasi BGM (Bawah Garis Merah) dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) di wilayah ICD.
- 5) Siaga posyandu.
- 6) Rumah bersalin sehat keluarga.
- 7) *Ambulance* ringankan duka (ARINA)

c. Senyum Mandiri (ekonomi)

Dengan program-programnya :

- 1) Balai bina mandiri, Program pemberdayaan masyarakat dengan melakukan *set-up infrastruktur* dan sarana penunjang aktivitas pemberdayaan komunitas dan lingkungan di wilayah ICD binaan Rumah Zakat dan mitra.
- 2) Kelompok usaha kecil mandiri, Program pemberdayaan dan pendampingan ekonomi berbasis usaha mikro memberikan program, dalam bentuk pengadaan modal dan *infrastruktur* serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya.
- 3) Sarana usaha mandiri, Program pemberdayaan ekonomi, dalam bentuk pengadaan *infrastruktur* & sarana penunjang aktivitas masyarakat dalam kegiatan usahanya.
- 4) Pemberdayaan ekonomi berbasis *agro*, Merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak, dengan skema penggemukan domba dan sapi.
- 5) Pelatihan *skill produktif*, Program peningkatan kapasitas *skill produktif* pemuda sebagai modal menjadi pengusaha. Penekanan program ini pada pengembangan potensi lokal masing-masing daerah.

d. Senyum Lestari (lingkungan)

Program-programnya :

- 1) Kampung lestari, Program pelestarian lingkungan berbasis pemberdayaan komunitas dan rumah tangga, dengan *alternatif* aplikasi program yaitu:
 - a) *Upgrading* kompetensi skill kader lingkungan di tengah masyarakat
 - b) Subsidi infrastruktur yang berorientasi kelestarian lingkungan
 - c) Bantuan sarana kebersihan warga
- 2) Siaga gizi nusantara, Program Paket makanan Siaga Gizi Nusantara ini diperuntukkan bagi masyarakat korban bencana, maupun kondisi kritis lainnya seperti di wilayah rawan pangan dan bencana.
- 3) Siaga bencana, Tim Siaga Bencana ini terdiri dari *Rescue Team*, Dapur Umum, dan *Trauma Healing*.
- 4) *Water well*, Program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi publik di wilayah binaan Rumah Zakat.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang senyum mandiri, khususnya pada program kelompok usaha kecil mandiri (KUKM), pada program ini rumah zakat akan memberikan dana stimulan sebagai modal usaha serta memberikan pengarahan agar bagaimana usaha kecil yang dimiliki masyarakat dapat berkembang serta dapat bersaing dengan usaha-usaha lain yang sudah ada.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, yakni menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Penelitian *deskriptif kualitatif* mempunyai sifat yang mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian.²⁰

Dengan metode tersebut menghantarkan penulis untuk mengenal lebih mendalam tentang Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta (studi pada program *BIG Smile Indonesia*) khususnya senyum mandiri, Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKM)

2. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :²¹

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam hal ini peneliti melakukan *survey* terlebih dahulu, berupa penjajakan lapangan, tentang latar penelitian, mencari data dan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hlm. 68-69.

²¹ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127-151.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penulis memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Yakni melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian identik dengan informan yang dapat memberikan keterangan kepada penelitan.²² Informan yang dimaksud meliputi: direktur dan staff Rumah Zakat cabang Yogyakarta, para karyawan konsumen (*muzaki*) dan masyarakat.

b. Sedangkan obyek yang menjadi titik fokus peneliti adalah poin-poin penting pengelolaan zakat dalam proses manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), serta program *BIG Smile* Indonesia yang ada di Rumah Zakat cabang Yogyakarta.

²² Luky Juwana, "Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta , (studi pada Spiritual Company di outlet-outlet Waroeng Group)", *skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 29.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.²³ Penulis memperhatikan secara seksama peristiwa-peristiwa aktual yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dan penerapan program *big smile*, khususnya pada Senyum Mandiri, Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKM).

b. Wawancara

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.²⁴

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan terhadap informan yakni pimpinan dan pegawai Rumah Zakat cabang Yogyakarta.

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Kencana Group, 2008), hlm. 118.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 183.

c. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimaksud berbentuk surat-surat, gambar atau foto serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tehnik dokumentasi didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.²⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data-data dari Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta.

d. Penelusuran data *online*

Adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui medi *online* seperti internet dan media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secara cepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.²⁶

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan guna menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.²⁷ Dengan kata lain, analisis data dapat dimaknai sebagai proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam metode ini, data yang diperoleh baik

²⁵ *Ibid*, hlm. 185.

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 128.

²⁷ Muzaki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Pasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 87.

dokumentasi, wawancara maupun observasi akan penyusun bahas pada bab pembahasan. Ini artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti. Maka analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif-kualitatif*, yaitu menggambarkan dengan data-data atau kalimat dan disusun berdasarkan pembahasan yang telah direncanakan.²⁸

Analisis yang penulis gunakan sebagai berikut :

- a. Analisis antar bagian. Langkah ini digunakan untuk menganalisis masing-masing fungsi manajemen pada Rumah Zakat cabang Yogyakarta.
- b. Analisis antar sub bagian. Langkah ini digunakan untuk menganalisis sub-sub bagian dan fungsi manajemen yaitu pada program *BIG Smile* Indonesia khususnya Senyum Mandiri, Kelompok Usaha Kecil Mandiri (KUKM).

6. Tehnik Pengecekan dan Keabsahan Data

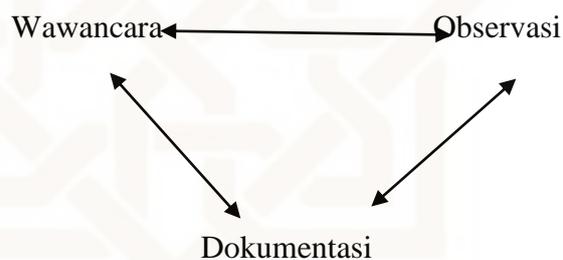
Dalam menguji keabsahan data yang ada, maka ada tehnik pengecekan keabsahaan data, yakni triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahaan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.²⁹ Jenis triangulasi

²⁸ Luky Juwana, "Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta, (studi pada spiritual company di outlet-outlet waroeng group)", *skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen dakwah, 2013), hlm. 32-33.

²⁹ Djaman Satoni dan Aan Komari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

terdiri dari triangulasi data (atau juga bisa disebut triangulasi sumber) yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode tehnik pengumpulan data didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan di bandingkan hasilnya.

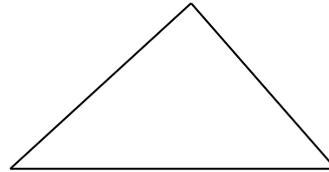


Gambar 1.1 Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data³⁰

Sedangkan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan melalui metode wawancara pada informan yang berbeda-beda.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 272.

Direktur RZ cabang Yogyakarta



Karyawan User atau *mustahiq*

Gambar 1.2. Triangulasi Sumber Data³¹

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penelitian dan dapat dipahami secara sistematis, maka dibuat system pembahasan seperti berikut ini :

Bab Pertama terdiri dari pendahuluan, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

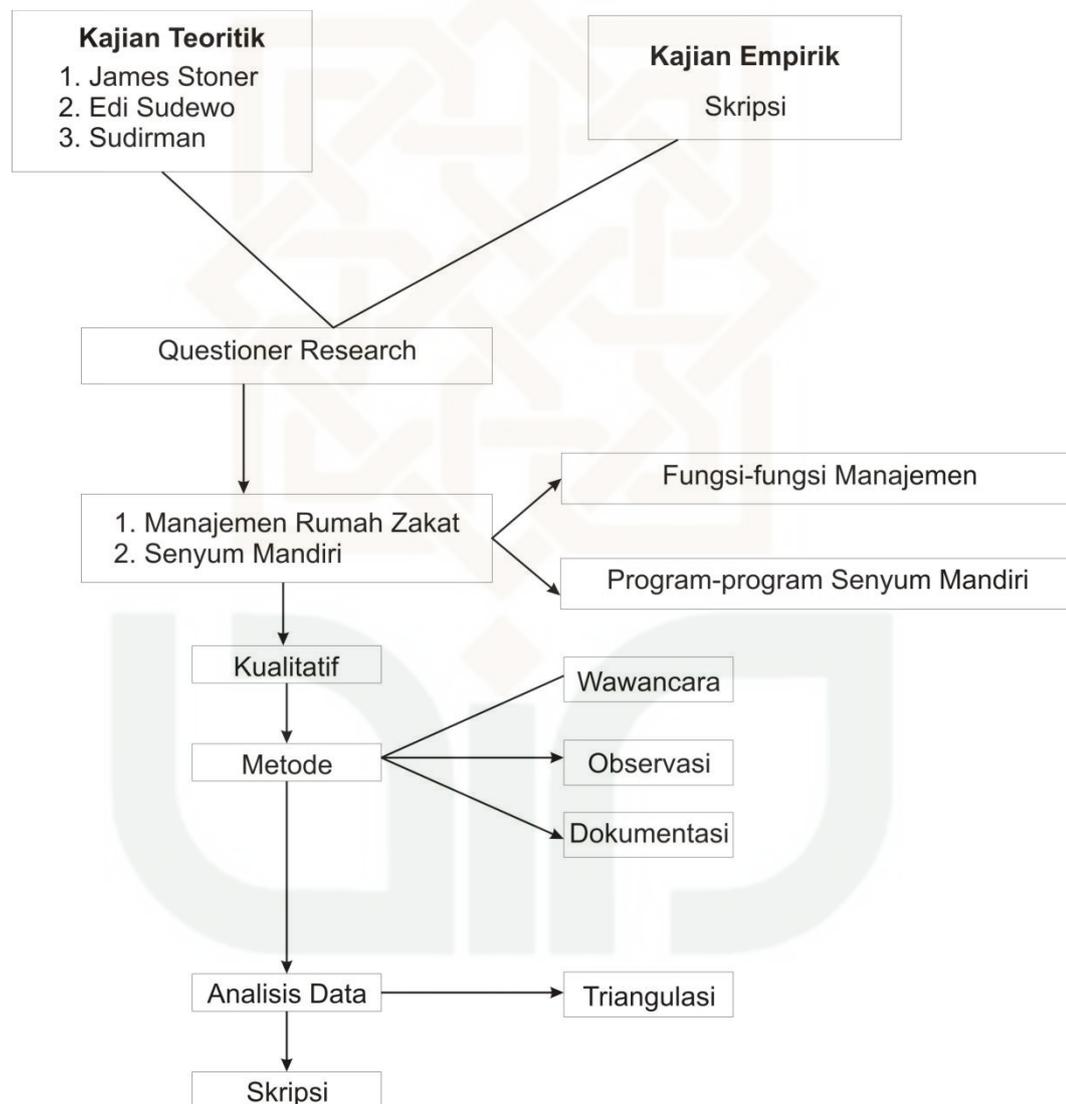
Bab Kedua berisi tentang gambaran umum yang diantaranya profil Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta, sejarah RZI kota Yogyakarta, visi dan misi, keadaan geografis, struktur organisasi, program kerja, *job description* RZI kota Yogyakarta.

Bab Ketiga, pada bab ini merupakan isi pokok dari skripsi, membahas tentang hasil penelitian dan analisis data. Yakni analisis tentang penerapan Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Indonesia kota Yogyakarta dan pelaksanaan program *Big Smile* Indonesia, khususnya pada senyum mandiri, yakni program kelompok usaha kecil mandiri (KUKM).

³¹ “metode Penelitian Triangulasi” <http://jurnalekosanjayatamba.wordpress.com>,

Bab Empat berisi penutup, kesimpulan serta saran-saran dan bab ini merupakan bab yang terakhir. Pada bagian akhir skripsi ini akan dicantumkan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

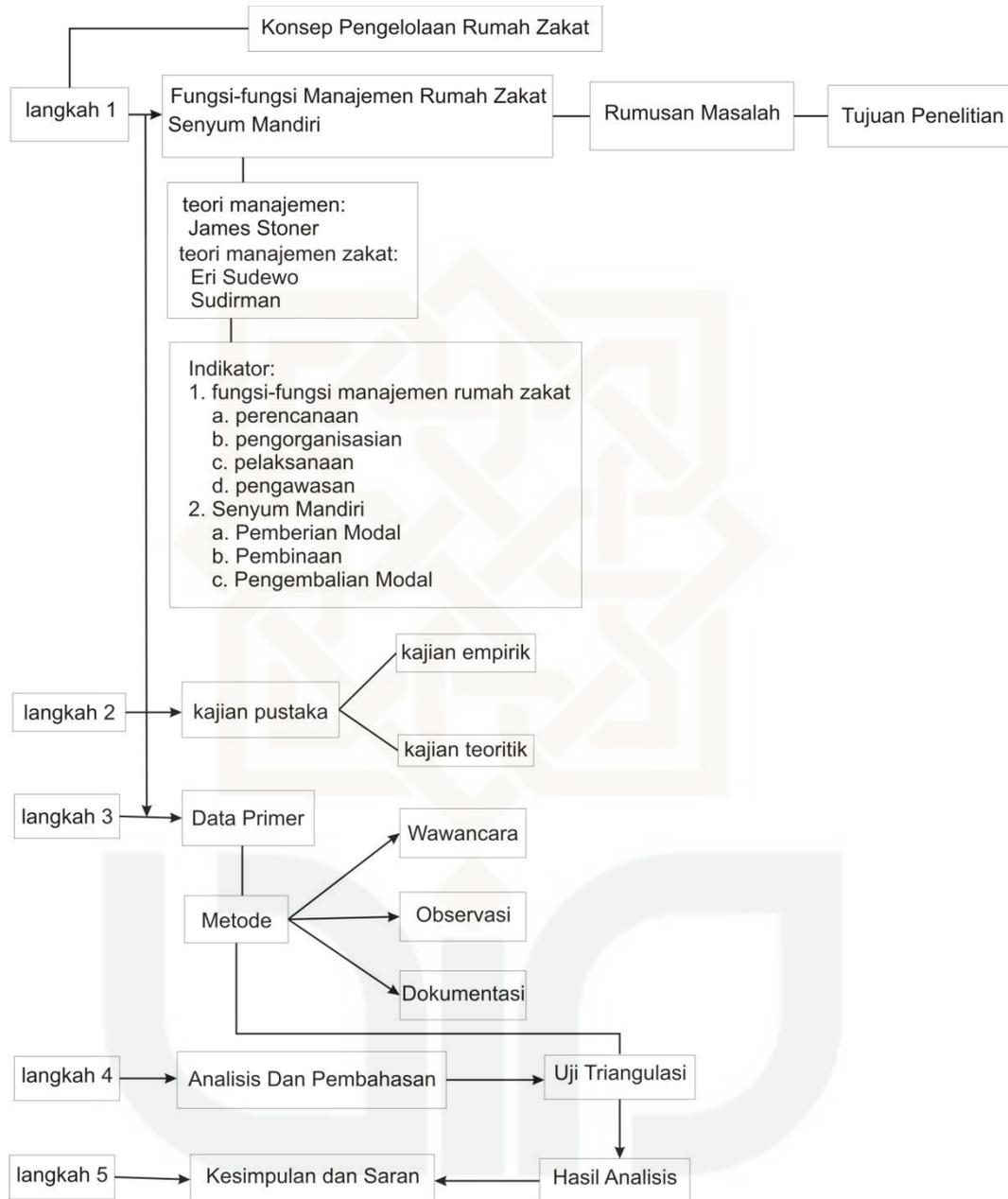
J. Alur Skema Penelitian



Alur skema per

Gambar. 1.3 Alur Skema Penelitian

K. Alur Proses Penelitian



Gambar 1.4 Alur Proses Penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berpendapat bahwa program senyum mandiri (pemberian bantuan modal usaha, Kridit Usaha Kecil Mandiri KUKM) merupakan program yang diterapkan oleh Rumah Zakat Cabang Yogyakarta sebagai konsep manajemen zakat pada sebuah lembaga zakat yang telah memperoleh izin dari pemerintah. Dalam program tersebut dijalankan oleh suatu departemen tersendiri sebagai misi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Program Senyum Mandiri di dalamnya terdapat serangkaian program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dibuat dan diterapkan pada seluruh *mustahiq* yang telah mendapatkan bantuan modal usaha yang tersebar di seluruh desa binaan. Sasaran program-program Senyum Mandiri ditujukan untuk seluruh *mustahiq* kategori fakir-miskin namun memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Pada sasaran *mustahiq* yang telah mendapatkan bantuan modal usaha diterapkan program-program binaan dan *mentenen* dengan memadukan antara pemberdayaan ekonomi dan nilai-nilai spiritual Islam ke dalam setiap pekerjaan. Hal ini diterapkan agar para *mustahiq* selain bekerja dengan profesional, mereka bisa mandiri dari segi ekonomi namun juga memperbaiki kualitas dalam beribadah dan selalu menghadirkan Allah SWT dalam setiap tindakan.

Adanya penerapan program Senyum Mandiri Khususnya pemberian modal usaha (Kredit Usaha Kecil Mandiri) diharapkan memberikan dampak yang signifikan kepada seluruh *mustahiq*, dan umat Islam pada umumnya, sehingga *esensi* dari zakat akan terwujud, yakni mensejahterakan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu Rumah Zakat selain memberikan bantuan modal usaha juga mengadakan serangkaian program pembinaan dan pelatihan, diharapkan dengan menjalankan program tersebut, *mustahiq* lancar dan sukses dalam menjalankan usahanya. Pada akhirnya nilai-nilai yang terkandung dalam zakat akan tercapai, yakni seperti mengembalikan kejayaan Islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat penerapan senyum mandiri, khususnya pada program pemberian bantuan modal usaha dalam bentuk kredit usaha kecil mandiri (KUKM). Salah satu faktor pendukung tersebut adalah proses seleksi calon penerima bantuan usaha modal yang cukup selektif, agar nanti pada akhirnya Rumah Zakat memperoleh *mustahiq* yang benar-benar berhak mendapatkan bantuan modal usaha. Selain itu dengan sumber dana yang disediakan cukup pas-pasan untuk menunjang penerapan program senyum mandiri, namun dengan menerapkan proses seleksi yang sedemikian ketat tersebut, diharapkan akan memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan faktor penghambat penerapan beberapa program senyum mandiri adalah alokasi penyaluran dana zakat yang dianggarkan untuk program senyum mandiri ini masih kurang besar, masih kalah besar dengan program senyum

sehat, kalau dipresentase sekitar 31% untuk senyum sehat dan 23% untuk senyum mandiri.

B. Saran

Konsep Manajemen zakat pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta melalui sistem senyum mandiri sudah berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan lebih optimal dan sesuai yang diinginkan, maka peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapaun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Hendaknya alokasi dana untuk program senyum mandiri ditambah lebih besar lagi, hal itu karena *esensi* zakat agar dapat terwujud yakni mampu memberdayakan perekonomian masyarakat.
2. Program Senyum Mandiri Rumah Zakat ini dapat memberikan contoh kepada para pengelola lembaga zakat lainnya agar mengembangkan inovasi dalam menyalurkan zakat, dan pada akhirnya melalui dana zakat akan mengembalikan kejayaan Islam.
3. Hendaknya program senyum mandiri memiliki struktur manajemen agar tercipta pola koordinasi yang lebih baik lagi terhadap seluruh penyelenggaraan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindak lanjuti pada persfektif yang berbeda, sehingga dapat memperkaya khasanah intelektual mengenai manajemen dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-wajiiza Al-mu'ajm *Majma'ul-Lughoh Al-'arrabiyah* Huruf Nuun.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rienika Cipta, Jakarta, 2010.
- Asani, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.
- Ahmad Hasanudin, Pemahaman Rumah Zakat Indonesia Yogyakarta Terhadap Konsep Miskin Dalam Al-Qur'an, (Studi Pada Rumah Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta), *dalam skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Usuludhin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2007.
- Djaman Satoni dan Aan Komari, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, Institut Manajemen Zakat, Jakarta, 2004.
- Nurul Fatikhah, *Manajemen Strategis Pengumpulan Zakat Infak Shodaqoh, (Studi Kasus Pada PKPU Cabang Yogyakarta)*, *dalam skripsi*, Manajemen Dakwah UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Ibrahim Anis dkk, *al-Mu'jam al-Wasith*, Dar al-Ma'arf, Mesir, 1972.
- Luky Juwana, *Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta, (Studi Pada Spiritual Company di outlet-outlet Waroeng Group, 2013)*, *dalam skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- <http://www.rumahzakat.org/program/big-smile-indonesia/>.
- Muhammad Suarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2008.
- M.Arif Mufriani, *Akutansi dan Manajemen Zakat*, Kencana, Jakarta, 2006.
- Muzaki, *Metodelogi Riset*, Pasetia Widia Pratama, Yogyakarta, 2000.
- Metode Penelitian Trigulasi” <http://jurnalekosanjayatamba.wordpress.com>.
- Melong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Nuryanto Hari Mukti “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lembaga Amil Zakat Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta” *dalam skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Haris Padilah, *Manajemen Strategis Pengumpulan Zakat, Infak, Shodaqoh, (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)*, *dalam skripsi tidak diterbitkan*, Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2007.

Pawito, *Penelitian Komunikatif Kualitatif*, LKIS, Yogyakarta, 2007.

R. Edward Freeman, James A.F. Atoner, Daniel R. Gilbert, JR. *Manajemen Sishth Edition*, Preantice Hall, New Jersty, 1995.

Rohadi Itok Haryono DS “Efektifitas Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Mempengaruhi Tingkat Penghasilan Mustahik di LAZIS Syuhada Yogyakarta” *dalam skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, UIN Malang Press, Malang, 2007.

Trinton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, Tugu Publiser, Yogyakarta, 2007.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Cetakan Kedua, 1989.

Yenny Salim, Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Moderen Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, UIN Malang Press,...

M. Agus Khoirul Wafa, “Majalah Pengusaha Muslim”, 2011.

Akbar Zainudin, *Man Jadda Wajada*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012.

Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefulloh, *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta, 2005.

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.

Moe Mariono, *Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Kariawan (IKU) Bisnis dan Publick*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.

DAFTAR INTERVIEW GUIDE

1. Fungsi-fungsi Manajemen

A. Planning

- 1) Terkait dengan perkiraan perhitungan masa depan, apa rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Rumah Zakat ?
- 2) Bagaimana strategi Rumah Zakat dalam menggaet atau mengajak *muzakki* baru untuk berzakat ?
- 3) Bagaimanakah strategi Rumah Zakat bersaing dengan lembaga pengelolaan zakat yang sudah ada ?
- 4) Program-program apa saja yang diterapkan Rumah Zakat untuk mendukung suksesnya program Senyum Mandiri ?
- 5) Maksimal berapa tahunkah Rumah Zakat dalam membantu memandirikan perekonomian *mustahiq* melalui program Senyum Mandiri tersebut ?
- 6) Strategi seperti apa yang digunakan Rumah Zakat agar para *muzakki* tersebut mempercayakan zakatnya dikelola Rumah Zakat ?

B. Organizing

- 1) Terkait dengan program senyum mandiri, diklompokkan atau dibedakan menjadi berapa bentuk binaan program tersebut ?
- 2) Dibagi menjadi berapa secara garis besar binaan yang bersifat rohani ini,?
- 3) Kegiatan seperti apakah yang ada dalam binaan secara rohani ?

- 4) Kemudian terkait dengan binaan yang bersifat ekonomi dibagi menjadi berapakah program tersebut ?
- 5) Secara ekonomi bentuk kegiatan seperti apa yang ada dalam Senyum Mandiri?
- 6) Bagaimana strategi Rumah Zakat untuk menanamkan pemahaman dalam berzakat kepada masyarakat ?

C. Actuating

- 1) Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan Rumah Zakat dalam berorganisasi ?
- 2) Bagaimanakah bentuk kepemimpinan yang ada dalam Rumah Zakat ?
- 3) Apakah ada jenjang karir dalam Rumah Zakat ?
- 4) Bagaimanakah pelaksanaan program Senyum Mandiri ?

D. Controlling

- 1) Bagaimanakah bentuk evaluasi untuk program Senyum Mandiri ?
- 2) Bagaimanakah menentukan ukuran keberhasilan program Senyum Mandiri ?
- 3) Berapa kalikah evaluasi yang dilakukan dalam program tersebut ?
- 4) Kriteria seperti apakah seorang *mustahiq* itu bisa dikatakan sudah bisa mandiri?
- 5) Apakah ada kegiatan atau binaan lagi setelah orang tersebut telah dikatakan mandiri oleh pihak Rumah Zakat ?

2. Senyum Mandiri

A. Proses Mustahiq Mendapatkan Bantuan Modal Usaha

- 1) Bagaimanakah proses *mustahiq* tersebut mendapatkan bantuan modal usaha ?
- 2) Bagaimanakah tahap awal Rumah Zakat menyikapi permohonan *mustahiq* ?
- 3) Seputar apakah wawancara yang diutarakan Rumah Zakat untuk memperoleh orang yang tepat dalam memperoleh bantuan modal tersebut ?
- 4) Apakah ada kriteria khusus yang diutamakan Rumah Zakat dalam memberikan bantuan modal usaha ?

B. Bentuk Binaan Rumah Zakat

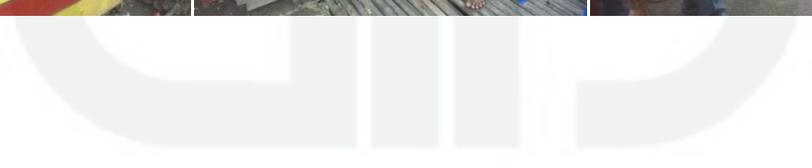
- 1) Seperti apakah bentuk binaan tersebut ?
- 2) Secara global bentuk binaan dibagi menjadi berapa bagian ?
- 3) Apakah ada training atau pelatihan untuk mengasah kemampuan setiap *mustahiq* ?
- 4) Dari segi ekonomi kegiatan seperti apakah yang termasuk dalam binaan tersebut ?
- 5) Kegiatan seperti apakah yang ada dalam binaan tersebut kategori rohani ?
- 6) Berapa lamakah target yang di tentukan rumah zakat dalam melakukan binaan, agar *mustahiq* tersebut bisa mandiri ?

C. Pengembalian Modal Usaha

- 1) Bagaimanakah proses pengembalian modal usaha oleh *mustahiq* ?
- 2) Berapa kalikah angsuran yang harus dibayar atau dikembalikan oleh *mustahiq* tersebut ?
- 3) Apakah ada keringanan bagi *mustahiq* apabila nantinya dalam pengembalian modalnya mengalami kendala, semacam omsetnya menurun ?
- 4) Apakah ada sanksi apabila *mustahiq* tersebut terlambat dalam mengembalikan bantuan modal tersebut ?

Foto-foto Kegiatan Program *Big Smile* Rumah Zakat







**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4874/I/6/2013

Membaca Surat : Pemb.Dek I Fak. Dakwah & Komunikasi UIN Yk Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/798/2013
Tanggal : 04 Juni 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HUSNI THAMRIN NIP/NIM : 09240023
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA 55281
Judul : PENGELOLAAN ZAKAT DI RUMAH ZAKAT INDONESIA JLN. VETERAN NO 9 MUJA MUJU UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA (STUDI PADA PROGRAM BIG SMILE INDONESIA)
Lokasi : RUMAH ZAKAT INDONESIA KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 10 Juni 2013 s/d 10 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Juni 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1817
4104/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4874/V/6/2013 Tanggal : 10/06/2013
- Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : HUSNI THAMRIN NO MHS / NIM : 09240023
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN Suka Yk.
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : H. Andy Dermawan, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGELOLAAN ZAKAT DI RUMAH ZAKAT INDONESIA JLN. VETERAN No: 9 MUJA MUJU UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA (STUDI PADA PROGRAM BIG SMILE INDONESIA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/06/2013 Sampai 10/09/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HUSNI THAMRIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 11-6-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

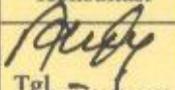
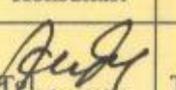
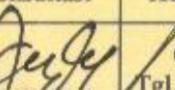
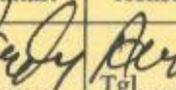
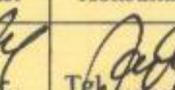
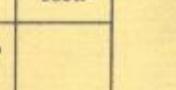
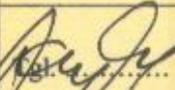
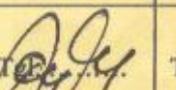
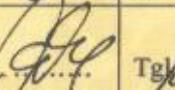
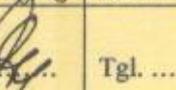
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Pimp. Rumah Zakat Indonesia Kota Yogyakarta
4. Ybs.

KARTU KONSULTASI

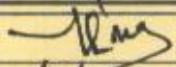
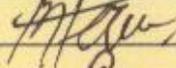
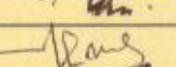
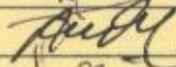
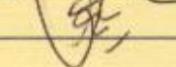
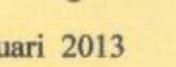
Judul Skripsi :
MANAJEMEN STRATEGI RUMAH ZAKAT INDONESIA
JLN. VETERAN 9 MUJA MUJU UMBULHARJA KOTA
YOGYAKARTA

No: UIN/I/KAJUR/363/MD /2013

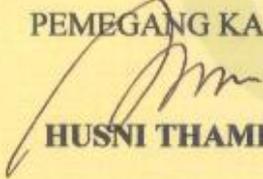
Nama : HUSNI THAMRIN
 N I M : 09240023
 Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah (MD)
 Pembimbing 1 : H. Andy Dermawan, MA
 Pembimbing 2 :
 Alamat : Gang Gajah No 14 Ngantak Sapen Sleman Yogyakarta
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2013

	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Ket.
Pembimbing	 Tgl. 1 Maret 2013	 Tgl. 4 Maret 2013	 Tgl. 26 Maret 2013	 Tgl. 1 Mei 2013	 Tgl. 22 Mei 2013	 Tgl. 23 Juli 2013	
	 Tgl. 7 Jan 2014	 Tgl. 9 Jan 2014	 Tgl. 14 Jan 2014	 Tgl. 17 Jan 2014	Tgl.	Tgl.	

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : HUSNI THAMRIN

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangani Ketua Sidang
1	Jum'at 15 Maret 2013	Muta'q Syifa / 09240067/MD	Peserta	
2	Senin, 18 Maret 2013	ADI Wah'dono / 09240015/MD	Peserta	
3	Rabu, 20 Maret 2013	HANDONO PRANOWO / 09250013/IKS	Peserta	
4	Selasa 26 Maret 2013	SUBARNI / 09240007 / MD	Peserta	
5	Jum'at 10 Mei 2013	HUSNI THAMRIN / 09240023 / MD	Penyaji	
6	Jum'at 14 Juni 2013	EVI SEPTI H / 09240036 / MD	Pembahas	

PEMEGANG KARTU


HUSNI THAMRIN

Yogyakarta, 28 Februari 2013

Ketua Jurusan MD



KETERANGAN :

Telah terdaftar sebagai mahasiswa

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
 Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi
2. Kartu ini merupakan syarat untuk mendaftarkan Seminar/ujian Munaqosyah Skripsi



Rumah Zakat

Jl. Veteran No. 9 Yogyakarta
P. +62 274 377 671
www.rumahzakat.org

Nomor : 0580/ SPT/RumahZakat/I/2014
Hal : Keterangan Telah melakukan Penelitian

Dalam Rangka Menjalin Mitra dengan Universitas di Yogyakarta, dalam Menyelesaikan Program Studi Mahasiswa dan Mahasiswi pada kurikulum di Uneversitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Istiawan
NIA : 1062007003031
Jabatan : Branch Manager Rumah Zakat Cab. Yogyakarta
Alamat : Jl. Veteran No. 09 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta Phone 0274 377671

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : Husni Thamrin
NIM : 09240023
Program : Management Dakwah UIN SUKA YK
Alamat : Boko Poso Kec. WAY Serdang Kab. Mesuji lampung.

Bahwa, Nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Rumah Zakat Cab Yogyakarta, dengan alamat Jl. Veteran No. 09 UH YK Phone 0274 377671, dari Juli – November 2013, dengan Judul " **Pengelolaan Zakat di RZ Cab Yogyakarta, Studi Program Big Smile Indonesia di Member of (Senyum Mandiri)** " Demikian Surat Keterangan ini di buat, Semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

**Branch Manger
Rumah Zakat Cab. Yogyakarta**

Istiawan
NIA. 1062007003031





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Husnul Thamrin

تاريخ الميلاد : ١٧ يونيو ١٩٨٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

الدكتور صلاح صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
 FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
 CENTRE FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND SERVICES
 Kampus FBS Barat, Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)550884
 NO: 017.d / TI/PB.FBS.UNY/XI / 2013

CERTIFICATE

This is to certify that

Name : HUSNI THAMRIN
 Place, Date of Birth : Buko poso, June 17, 1985
 Sex : Male

has taken an English test, equivalent to TOEFL[®], at this centre and attained result as represented by the following scores:

Listening Comprehension : 43
 Structure and Written Expression : 46
 Reading Comprehension : 48
 FINAL SCORE : 457



Dean

Prof. Dr. Zamzani
 NIP. 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, November 25, 2013



Director

G. Suharto, M.Pd.Z
 NIP. 19481016 197204 1 001

TOEFL[®] is the registered trademark of Educational Testing Service (ETS)
 This certificate is not approved or endorsed by ETS



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Husni Thamrin
NIM : 09240023
Fakultas/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Husni Thamrin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Buko Poso, 17 Juni 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 09240023
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Banjaroya 4
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

HUSNI THAMRIN

dengan hasil

CUKUP



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L.3/PP.009/24.2/2010

Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sumarsono'.

Sumarsono, M. Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : HUSNI THAMRIN
NIM : 09240023
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	0	E
Total Nilai		65	C

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

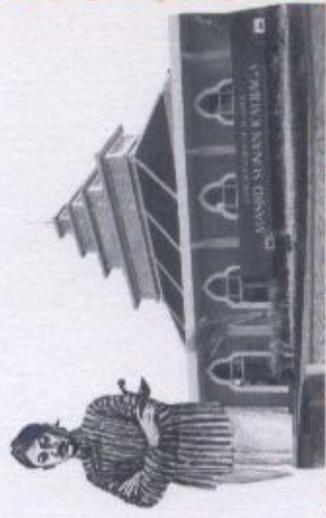
Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Husni Thamrin
NIM : 09240023
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Managemen Dakwah
Tempat tanggal lahir: Buko Poso, 17 Juni 1985

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Iman Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010

Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.2
Tajwid	6.6
Kefasihan	7
Kelancaran	7
Imla'	1
Total	6.3
Rata-rata	34.2

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,90 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)